

## **Penyuluhan tentang Literasi Teknologi bagi Guru dan Siswa SD di Kota Ternate, Maluku Utara**

**Nurprihatina Hasan<sup>1</sup>, Farida Maricar<sup>2</sup>**

nurprihatina@unkhair.ac.id<sup>1</sup>, farida.maricar@unhair.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Khairun

---

**Abstract:** *The objectives of this community service in the form of digital literacy counseling for elementary school students and teachers in Ternate City are to help (1) increase the competency knowledge of elementary school students and teachers regarding communication and information technology, (2) use the internet effectively for learning, and be wise and ethical use and utilize communication and information technology. This counseling was held at SD Negeri 63, Tobololo Village, Ternate City, North Maluku on Saturday, September 24 2022 from 10.00 to 12.00 WIT. Participants who took part in the community service activities were 35 (thirty-five) students consisting of 10 (ten) grade 5 students and 25 (twenty-five) grade 6 students, and 1 (one) teacher. The method used in this PKM is counseling with lectures and questions and answers. This counseling on digital literacy has raised awareness and added insight into how to use digital tools such as smart cell phones and their applications wisely and effectively. In order to optimize the use of digital technology to support the achievement of students' learning processes, use social media that applies the principles of politeness, and keep away from hoaxes, teachers wisely monitor the use of digital technology, especially smart cellphones by their students at school.*

**Keywords:** *Community service, counseling, technological literacy*

---

### **Pendahuluan**

Pada masa Revolusi Industri saat ini, Indonesia sedang hidup di era 4.0, dimana informasi dan teknologi selalu hadir dalam kehidupan masyarakatnya. Hal ini berdampak pada generasi berikutnya yang harus tumbuh dan berkembang agar tetap eksis pada masa pasca industri 4.0. Agar siap melayani peserta didik dari generasi milenial dalam hal pedagogi, kecakapan digital, literasi dasar, literasi teknologi literasi manusia, peningkatan pendidikan karakter, dan kecakapan hidup, lembaga pendidikan harus mulai menyesuaikan

diri dengan berbagai perubahan (Astini, 2019).

Tuntutan revolusi industri 4.0 yang meliputi: literasi fundamental, literasi digital, literasi teknologi, literasi manusia, literasi sosial ekonomi budaya, keterampilan karir dan hidup, serta kepemimpinan dan tanggung jawab (Lestari, 2021) mengharuskan berbagai pihak termasuk guru untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran siswa, termasuk proses evaluasi, dan keterampilan lainnya sesuai dengan tuntutan era 4.0 yaitu dengan mengintegrasikan teknologi di dalamnya. Hal ini penting karena penggunaan teknologi di kelas terbukti dapat meningkatkan capaian pembelajaran siswa (Astini, 2019). Untuk itu, literasi teknologi sebagai kapasitas untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan sukses dan efisien dalam berbagai konteks, termasuk dalam lingkungan belajar dan penilaian pembelajaran di sekolah dasar perlu didorong tidak hanya agar model penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi di Era 4.0 tapi juga agar peningkatan capaian pembelajaran siswa dapat dicapai secara maksimal. Dengan demikian, guru berperan sangat penting dalam menyikapi perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan menjadi guru yang harus lebih pintar teknologi bahkan bila dibandingkan dengan siswanya dalam memanfaatkan teknologi sebesar-besarnya dalam pembelajaran dan dalam menghentikan dampak negatif teknologi bagi para siswanya.

Mengingat siswa lebih terbiasa dengan dunia teknologi dan komunikasi, tidak menutup kemungkinan seorang guru kekurangan keahlian teknologi. Namun demikian, sebagai pendidik profesional akan lebih mudah memahami tuntutan siswa mengingat infrastruktur dan fasilitas semakin banyak tersedia (Departemen Informasi dan Perpustakaan, 2020). Jadi, guru di sekolah, terutama yang mengajar di sekolah dasar, perlu lebih melek teknologi informasi dan komunikasi. Masalah utama kelompok mitra yang terdiri dari siswa SD dan guru SD di Kota Ternate ini adalah minimnya sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya untuk memastikan para siswa SD dan gurunya paham menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif.

Permasalahan mitra terungkap dalam komunikasi secara tatap muka maupun lewat telpon kepada para guru. Permasalahan dimaksud yaitu: (1) Kurangnya kompetensi guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk menunjang pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan, dan (2) Keluhan orang tua siswa dan guru tentang belum bijaknya para siswa menggunakan HP di sekolah maupun di rumah.

Masalah utama yang dihadapi oleh kelompok mitra (para siswa dan guru SD di Kota Ternate) adalah minimnya sumber daya baik secara finansial maupun SDM nya untuk mewujudkan program atau kegiatan yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi para siswa dan guru SD. Melalui komunikasi dengan mitra (Kepala SD Negeri 63 di Kelurahan Tobololo di Kota Ternate), maka disepakati bahwa solusi untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu 'Penyuluhan Literasi Teknologi bagi para Siswa dan Gurunya'.

Tujuan kegiatan dari PKM ini bagi para siswa dan guru SD di Kota Ternate yaitu (1) untuk membantu meningkatkan pengetahuan kompetensi para siswa dan guru SD terkait teknologi komunikasi dan informasi, (2) menggunakan internet secara efektif untuk pembelajaran, dan bijak dan beretika menggunakan dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Dampak dari pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat membekali para siswa dan guru SD dengan sejumlah pengetahuan dan meningkatnya kesadaran para siswa dan guru SD sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan kesadaran tentang literasi teknologi dan dengan demikian kegiatan PKM ini akan berkaitan erat dengan upaya pencapaian IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan kegiatan PKM tersebut di atas, fokus PKM kali ini adalah 'Penyuluhan Literasi Teknologi bagi para Siswa dan Guru SD di Kota Ternate.

Sesuai permasalahan prioritas mitra (siswa dan guru SD Negeri 63 di Kelurahan Tobololo, Ternate Utara, Kota Ternate) yang harus diatasi dari permasalahan yang ada yaitu minimnya pengetahuan dan kompetensi siswa dan guru SD dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara bijak, efektif dan beretika. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan kegiatan literasi teknologi melalui 'Penyuluhan Literasi Teknologi bagi para siswa dan juga guru SD Negeri 63 di Kelurahan Tobololo, Ternate Utara, Kota Ternate untuk pembelajaran. Studi membuktikan bahwa kemampuan literasi teknologi termasuk digital berpengaruh terhadap kompetensi pedagogic guru sebesar 63%; dan karena itu guru perlu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu menyesuaikan perubahan zaman (Satriani, Ahmad, & Halimah, 2022). Orang yang melek digital lebih sadar akan etika komunikasi, memiliki kemampuan yang berguna untuk menerima, menghasilkan, dan berbagi informasi, dan dapat menemukan berita hoax, bullying, dan ujaran kebencian di media sosial (Jusnita & Ali, 2022). Pengguna menjadi bijak dalam mengakses media sosial, terhindar dari menyebarkan dan atau memproduksi hoaks (Wijaya, 2021), dan dapat

terhindar dari bahaya pornografi (Kholisoh, 2021).

## Metode

Metode yang akan digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu Penyuluhan, dengan sejumlah hal yang akan dilakukan yaitu:

1. Mitra (Sekolah Dasar Negeri 63 Kelurahan Tobololo, Ternate Utara Kota Ternate) menentukan waktu dan tempat penyelenggaraan Penyuluhan.
2. Mitra memberitahukan para siswa dan guru di SD dimaksud tentang waktu dan tempat pelaksanaan Penyuluhan.
3. Mitra menyediakan tempat Penyuluhan.
4. Mitra menyediakan kelengkapan dalam Penyuluhan (sound system, LCD projector).
5. Mitra dan Tim PKM membuat dokumentasi pelaksanaan Penyuluhan.
6. Tim PKM menyiapkan materi Penyuluhan
7. Tim PKM menyiapkan logistik Penyuluhan (spanduk, alat tulis, materi pelatihan)

Metode lain yang akan digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab tentang Literasi Teknologi, penggunaan internet, secara ringkas tentang software dan hardware teknologi komunikasi dan informasi, dan etika penggunaan teknologi dimaksud.

## Pembahasan

PKM dengan kegiatan utama Penyuluhan tentang Literasi Digital dilaksanakan di SD Negeri 63 Kelurahan Tobololo pada hari Sabtu, 24 September 2022 dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIT. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut sebanyak 35 siswa terdiri dari 10 siswa kelas 5 dan 30 siswa kelas 6, dan 1 orang guru.

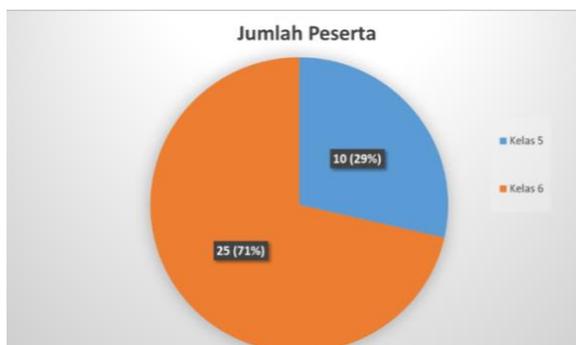


Diagram 1. Jumlah Siswa SD Peserta Penyuluhan

Para guru dan siswa peserta penyuluhan mendapatkan sejumlah materi terkait literasi digital (Lestari, 2021; Putri, 2021; Sutrisna, 2020) Misalnya, peserta penyuluhan telah mendapatkan informasi terkait peran literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, informasi terkait bagaimana manajemen waktu yang baik agar penggunaan sarana TIK dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pembelajaran, beberapa tips untuk keamanan penggunaan HP terutama bila mengakses media social untuk menghindari para siswa dari perundungan di media social, bagaimana sebaiknya guru berperan dalam memastikan para siswa terhindar dari berita hoaks, dan bagaimana guru juga diharapkan untuk dapat mendorong para siswa dalam menumbuhkan empati anak terhadap penggunaan perangkat HP terutama terkait social media. Dengan demikian, apa yang menjadi cita-cita Indonesia sebagai Digital Nation (Setu, 2021) akan dapat direalisasikan.



Gambar 1. Tim Pelaksana PKM dan guru



Gambar 2. Peserta sedang menyimak materi yang disampaikan Tim Pelaksana Pkm

Secara umum, pelaksanaan PKM dengan topik Penyuluhan Literasi Teknologi (Digital) berjalan dengan baik berkat kerjasama Kepala Sekolah, guru, dan para siswa peserta penyuluhan. Bagi kepala sekolah SD Negeri 63 Kelurahan Tobololo, kegiatan ini merupakan hal positif baik bagi kepala sekolah, guru maupun para siswa. Bagi kepala sekolah, kegiatan ini untuk para guru menjadi pegangan bagaimana mereka menghadapi para siswa yang sudah melek digital dan memperlakukan mereka secara bijak dalam menggunakan sarana digital seperti penggunaan hp pintar. Bagi para siswa, mereka sangat senang dengan kegiatan penyuluhan literasi teknologi. Saat awal kehadiran tim pelaksana PKM, para siswa mengira bahwa mereka akan disuntik oleh tim kesehatan. Bagi siswa, kegiatan penyuluhan literasi digital ini merupakan kesempatan sekaligus tantangan bagaimana agar sarana digital seperti HP pintar harus digunakan sebaik-baiknya untuk membantu pembelajaran mereka di sekolah dan dalam mengakses internet terutama untuk aktifitas media social yang harus digunakan secara bijak.

Sebagian besar para siswa memiliki HP pintar dan secara tidak langsung mereka sudah melek terhadap teknologi. Hal ini terungkap saat ditanyakan tentang berita mutakhir yang mereka ketahui. Sebagian besar dari mereka kompak menyatakan tentang 'Sambo' dan 'orang dimakan buaya di Tolire'. Ketika ditanyakan darimana mereka mengetahui informasi tersebut, mereka kompak menjawab dari 'HP' (pintar). Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana mereka dapat memaksimalkan penggunaan HP pintar mereka untuk berbagai hal positif dan menghindari dampak buruk penggunaan HP pintar. Di sini tantangan penggunaan HP untuk para siswa, dan guru dan orang tua perlu memantau untuk memastikan agar HP pintar digunakan secara bijak untuk mereka. Dengan demikian,

Bukti pendukung keberhasilan realisasi pelaksanaan PKM dan kontribusi oleh oleh SD Negeri 63 Kelurahan Tobololo yaitu antara lain: a). menyediakan tempat untuk pelaksanaan PKM Penyuluhan Literasi Teknologi di ruang SD Negeri 63 di ruang kelas 6 Kota Ternate; b). memberitahukan kepada peserta penyuluhan para guru SD Negeri 63 Kelurahan Tobololo Kota Ternate; dan c). mengatur tempat acara dalam ruang kelas agar acara dapat berjalan dengan tertib.

Sementara itu, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM dalam bentuk penyuluhan ini terutama terkait target waktu pelaksanaan. Kegiatan PKM yang sedianya akan dilaksanakan mulai minggu ke-3 Juli 2022 baru bisa dilaksanakan pada minggu ketiga

September 2022 karena kesibukan pihak sekolah dan guru terkait rangkaian penerimaan siswa baru dan dimulainya tahun ajaran baru 2022-2023 di SD yang mulai secara penuh melaksanakan pembelajaran tatap muka

### **Kesimpulan**

Penyuluhan tentang literasi teknologi bagi guru dan siswa SD di Kota Ternate telah menumbuhkan kesadaran dan menambah wawasan tentang bagaimana menggunakan sarana digital seperti HP pintar dan aplikasinya secara bijak dan efektif. Agar pemanfaatan teknologi digital lebih optimal untuk mendukung pencapaian proses belajar siswa, penggunaan social media yang menerapkan prinsip-prinsip kesantunan, dan menjauhkan diri dari hoaks, para guru memonitor secara bijak penggunaan teknologi digital terutama HP pintar oleh para siswanya di sekolah. Para orang tua siswa juga perlu membimbing anaknya di rumah agar mengatur penggunaan teknologi digital (HP pintar) mereka seperlunya. Perlu pendampingan secara berkelanjutan bagi para guru dan siswa agar penggunaan teknologi digital benar-benar mendukung literasi digital yang bermanfaat bagi mereka baik dalam pembelajaran maupun dan komunikasi.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dalam kesempatan ini, Tim Pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan bantuan dana melalui hibah PKM dengan nomor kontrak. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra yaitu kepala sekolah guru, dan para siswa SD Negeri 63 Kelurahan Kota Ternate yang telah terlibat dan berkontribusi menyaukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan ini.

### **Daftar Pustaka**

Astini, N. omang S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Guru Sekolah Dasar untuk Menyiapkan Generasi Milenial. In K. H. Primayana (Ed.), *Tantangan dan Peluang Dunia Pendidikan di Era 4.0* (pp. 113–120). Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/194>

- Departemen Informasi dan Perpustakaan. (2020). Peran Sekolah dalam Penerapan Literasi Digital Pada Siswa. Retrieved February 20, 2022, from Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga website: <https://dip.fisip.unair.ac.id/peran-sekolah-dalam-penerapan-literasi-digital-pada-siswa/>
- Jusnita, N., & Ali, S. U. (2022). Penyuluhan literasi digital anti Hoax, Bullying, dan ujaran kebencian pada remaja di kota Ternate. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 177–186. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6440>
- Kholisoh, N. (2021). Penyuluhan Literasi Media tentang Dampak Pornografi bagi Remaja Badui Luar di Desa Kanekes, Lebak - Banten. *Journal of Servite*, Vol. 1, p. 20. <https://doi.org/10.37535/102001220193>
- Lestari, I. (2021). Literasi Digital dalam Lingkungan Sekolah Menghadapi Tantangan Era Digital. Retrieved February 20, 2022, from Kumparan website: <https://kumparan.com/ira-lestari-1632977438553981322/literasi-digital-dalam-lingkungan-sekolah-menghadapi-tantangan-era-digital-1wd4ZHTiezp/full>
- Putri, V. K. M. (2021). Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh. Retrieved February 20, 2022, from Kompas website: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>
- Satriani, Ahmad, D., & Halimah, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(1), 85–99. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i1.31513>
- Setu, F. (2021). Bangun Literasi Digital dengan 4 Pilar, Menkominfo: Realisasikan untuk Indonesia Digital Nation. Retrieved February 20, 2022, from Kementerian komunikasi dan Informatika Republik Indonesia website: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/32927/siaran-pers-no-54hmkominfo022021-tentang-bangun-literasi-digital-dengan-4-pilar-menkominfo-realisasikan-untuk-indonesia-digital-nation/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/32927/siaran-pers-no-54hmkominfo022021-tentang-bangun-literasi-digital-dengan-4-pilar-menkominfo-realisasikan-untuk-indonesia-digital-nation/0/siaran_pers)
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19. *Stilistika*, 8(2), 268–283. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>
- Wijaya, S. H. B. (2021). Penyuluhan Literasi Media tentang Hoax di Kalangan Generasi Muda Desa Juwok. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, pp. 1–10. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i1.300>